

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019, dimana variabel bebas tersebut memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (ROA) sebesar 97,3 persen dan sisanya sebesar 2,7 persen dipengaruhi variabel bebas lainnya. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR adalah 1,40 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR adalah 0,80 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL adalah 6,00 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB adalah 3,60 persen Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan APB memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode

triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi adalah 0,00 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN adalah 3,50 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO adalah 93,80 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi

sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR adalah 13,00 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

10. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA adalah variabel BOPO dengan kontribusi sebesar 93,80 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diantaranya sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai dari periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020.
2. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa termasuk dalam sampel yaitu PT. Bank MNC Internasional, Tbk, PT. Bank National Nobu, dan PT. Bank Mestika Dharma.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi rasio Likuiditas (LDR dan IPR), rasio Kualitas Aset (NPL dan APB), rasio Sensitivitas (IRR dan PDN), dan rasio Efisiensi (BOPO dan FBIR)

### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Bank

- a. Saran untuk Bank PT. MNC Internasional, Tbk yang mempunyai nilai ROA terendah sebesar -0,04 persen untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya.
- b. Saran untuk bank sampel pada penelitian ini yang memiliki nilai BOPO terendah yaitu PT. Bank Mestika Dharma, Tbk yang memiliki nilai BOPO sebesar 71,30 persen untuk mempertahankan kinerjanya agar tetap mendapatkan pendapatan operasional yang tinggi..
- c. Saran untuk bank sampel pada penelitian ini yang memiliki nilai rata-rata NPL tertinggi yaitu PT. Bank MNC Internasional, Tbk yang memiliki nilai NPL sebesar 5,93 persen. Diharapkan pada tahun selanjutnya untuk pihak bank diminta untuk meningkatkan pengawasan dan aspek kehati-hatian.
- d. Saran untuk bank sampel pada penelitian ini yang memiliki nilai rata-rata FBIR terendah yaitu PT. Bank National Nobu, Tbk yang memiliki nilai FBIR sebesar 8,71 persen. Diharapkan pada tahun selanjutnya untuk PT. Bank National Nobu agar bisa lebih banyak mendapatkan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan bank untuk nasabahnya.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebaiknya menambahkan variabel bebas baru seperti variabel LAR dan FACR.

- b. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya ketika menggunakan variabel PDN memperhatikan status devisa dari bank sampel tersebut.
- c. Sebaiknya saat melakukan penelitian menggunakan literatur dan rujukan yang paling terbaru

## DAFTAR RUJUKAN

- Budi Setiawan. (2015). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel*.
- Harjito, AD, Martono. (2013). *Manajemen Keuangan. Cetakan Ketiga*. Yogyakarta.
- Imam Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati, & Ni Luh Gede. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 1-11.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2018, Desember 25). *Laporan Keuangan Publikasi*. Retrieved from Direktori Perbankan Indonesia: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Paulina Asriyanti Masur. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. *Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya*.
- PT. Bank Mestika Dharma. (2020). *Tentang Bank Mestika Dharma serta profil perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai Mestika Dharma*. Retrieved from (<https://www.bankmestika.co.id/id/aboutus/vision-mission>)
- PT. Bank MNC Internasional, Tbk. (2020, Juli 30). *Tentang Bank MNC Internasional serta profil perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai Bank MNC Internasional*. Retrieved from (<https://web.mncbank.co.id/tentang-mnc-bank/tentang-kami>)
- PT. Bank National Nobu. (2020). Retrieved from Tentang Bank National nobu serta profil perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai Bank National nobu: ([https://www.nobubank.com/visi\\_misi](https://www.nobubank.com/visi_misi))
- Republik Indonesia. (n.d.). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Indonesia.
- Rommy R., & Herizon. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa Go Public. *Journal of Business and Banking*, 131-148.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Veithzal Rivai, dkk. (2013). *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

